

## ABSTRACT

**Background:** In Indonesia, there are more than 2 million cases of COVID-19 and it continues to increase every day. This is because COVID-19 is a new disease that spreads quickly, there is no cure and can pose a threat to society. In addition, the flood of information through social media, the truth of which is not yet known, can create a negative impression which in turn creates a social stigma against people or places associated with the disease. With the emergence of social stigma, making people afraid to be rejected by the community so as to hide their illness or even be reluctant to come to the health service center to check themselves or carry out a COVID-19 examination, this will certainly be dangerous and has the potential to be one of the causes of diseases that cannot be controlled. .

**Objective:** to find out student perceptions about the stigma due to COVID -19 testing and the impact on self-quarantine.

**Methods:** This study is a descriptive observational study using a cross-sectional design and data collection using a questionnaire. The data will be analyzed using quantitative methods concerning tabulation and comparative analysis using chi square using the SPSS program.

**Keywords:** COVID -19, Stigma, Independent Quarantine, Testing.

## INTISARI

**Latar Belakang:** Di Indonesia kasus COVID-19 tercatat sebanyak > 2 juta kasus dan terus mengalami peningkatan setiap harinya. Hal ini dikarenakan COVID-19 merupakan penyakit baru yang cepat menular, belum ada obatnya dan dapat menjadi ancaman bagi masyarakat. Selain itu, dengan membanjirnya informasi melalui media sosial, yang belum diketahui kebenarannya dapat menimbulkan kesan negatif yang pada akhirnya memunculkan stigma sosial terhadap orang atau tempat yang berhubungan dengan penyakit tersebut. Dengan munculnya stigma sosial, membuat masyarakat menjadi takut untuk ditolak oleh masyarakat sehingga menyembunyikan penyakitnya atau justru enggan datang ke pusat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan diri atau melakukan pemeriksaan COVID-19, hal tersebut tentu akan berbahaya dan berpotensi menjadi salah satu penyebab penyakit yang tidak dapat dikendalikan.

**Tujuan:** untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang stigma akibat testing COVID-19 dan dampak terhadap karantina mandiri.

**Metode:** Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain *cross-sectional* dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Data akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif menyangkut tabulasi dan analisis komparatif menggunakan *chi square* dengan menggunakan program SPSS.

**Keywords:** *COVID-19, Stigma, Karantina Mandiri, Testing.*